

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian adalah non eksperimental yang bersifat observasional dengan penyajian data secara deskriptif. Metode pengambilan data dilakukan secara *prospektif* menggunakan lembar kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS-8).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Apotek Buana Mega Kabupaten Tanah Bumbu Pada Tanggal 15 Juni 2021- 15 Juli 2021.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien yang didiagnosa hipertensi dan membeli obat hipertensi di Apotek Buana Mega Kabupaten Tanah Bumbu sebanyak 100 orang.
2. Sampel adalah bagian dari sesuatu populasi yang dipilih dengan cara tertentu yang dianggap dapat mewakili populasinya. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik non probability sampling secara *purposive sampling*.

Sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah penderita hipertensi di Apotek Buana Mega yaitu berjumlah 50 orang.

Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan besarnya sampel adalah menggunakan rumus solvin (Hamsyid, 2019).

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

e = Tingkat Kesalahan pengambilan sampel yang dapat di tolerir

$$n = \frac{100}{1 + 100 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{100}{2}$$

= 50 orang

Dalam penelitian ini digunakan kriteria sampel yaitu inklusi dan eksklusi.

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Sampel pada penelitian ini adalah pasien yang didiagnosa hipertensi mendapatkan obat hipertensi dan menebus resep obat di Apotek Buana Mega pada Bulan Juni-Juli tahun 2021 dan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria Inklusinya :

Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang mempunyai syarat menjadi sampel (Adityawati *et al.*, 2016).

Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah:

- a. Pasien hipertensi yang menerima pengobatan antihipertensi selama 14 hari (2 minggu) Atau 30 hari (1 Bulan) di Apotek Buana Mega pada bulan Juni Sampai Juli tahun 2021.
- b. Pasien yang berusia 30 tahun ke atas.

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Adityawati *et al.*, 2016).

Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah:

- a. Pasien yang tidak bersedia menjadi responden.
- b. Pasien hipertensi dengan penyakit penyerta.

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian
1	Kepatuhan Pasien adalah kemampuan responden dalam menjawab pertanyaan kuesioner tentang kepatuhan minum obat. Parameter yang digunakan Penggunaan obat yang rasional, dengan alat ukur yang digunakan Kuesioner MMAS-8 dengan menggunakan Skala Ratio dan Hasil Ukur Kepatuhan tinggi : 8, Kepatuhan sedang 6 -< 8, Kepatuhan Rendah < 6.
2	Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang. Parameter yang digunakan 140mmHg/90mmHg, dengan alat ukur yang digunakan Tensimeter dengan menggunakan Skala Normal dan Hasil Ukur Normal : 140 mmHg / 80 mmHg, Prehipertensi : 120-139 mmHg / 80-89 mmHg, Hipertensi Tahap I : 140-159 mmHg / 90-99 mmHg, Hipertensi Tahap II : ≥ 160 mmHg / ≥ 100 mmHg.
3	Antihipertensi adalah obat-obat yang menurunkan tekanan darah tinggi atau hipertensi.
4	Pasien Hipertensi adalah orang yang memiliki tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan tekanan darah diastolic ≥ 90 mmHg.
5	Apotek adalah suatu tempat dilaksanakannya pekerjaan kefarmasian, penyaluran sediaan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat.

F. Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dengan pengambilan data melalui kuesioner kepada setiap pasien yang datang ke Apotek, yang sebelumnya meminta persetujuan terlebih dahulu kepada pasien untuk menjadi responden. Penilaian Kepatuhan untuk jawaban tidak diberi skor 1 dan ya diberi skor 0, sementara untuk jawaban untuk pertanyaan no 8 jika pasien menjawab a. tidak pernah maka diberi skor 1 dan jika menjawab b,c,d atau e maka diberi skor 0. Penilaian Kepatuhan :

1. Kepatuhan Tinggi : 7 - 8
2. Kepatuhan Sedang : 5 - 6
3. Kepatuhan Rendah : < 5 (Morisky *et al*, 2008).

G. Pengolahan Data

Semua data diperoleh berdasarkan hasil dari jawaban responden melalui kuesioner yang telah diberikan. Setelah data berkumpul selanjutnya data diolah secara manual, langkah langkah pengolahan data secara manual pada umumnya adalah sebagai berikut :

a. *Editing* : Adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan (Hidayat, 2011). Pemeriksaan daftar pertanyaan yang telah selesai ini dilakukan terhadap:

1. Kelengkapan jawaban, apakah setiap pertanyaan sudah ada jawabannya
2. Keterbacaan tulisan, tulisan yang tidak terbaca akan mempersulit pengolahan data
3. Relevansi jawaban, bila ada jawaban yang kurang atau tidak relevan maka editor harus menolaknya.

b. *Coding*, yaitu dengan memberikan kode untuk mempermudah pengolahan data terutama data dengan klasifikasi : Jenis Kelamin, Umur, Pendidikan. *Coding* dalam penelitian ini yaitu :

1. Jenis kelamin

Laki-laki kode 1

Perempuan kode 2

2. Umur

30 – 40 tahun kode 1

- | | |
|---------------|--------|
| 41 – 50 tahun | kode 2 |
| 51 – 65 tahun | kode 3 |
3. Pendidikan
- | | |
|------------------|--------|
| SMP Sederajat | kode 1 |
| SMA Sederajat | kode 2 |
| Perguruan tinggi | kode 3 |
4. Tekanan Darah
- | | |
|--------------------|--------|
| Pre-Hipertensi | kode 1 |
| Hipertensi Tahap 1 | kode 2 |
| Hipertensi Tahap 2 | kode 3 |

c. *Tabulating*, yaitu untuk mengorganisir data sehingga mudah disusun, dijumlah dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

H. Analisis Data

1. Analisa Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dari jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean (rata-rata), median, dan standar deviasi. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel. Data hasil penelitian dideskripsikan dalam bentuk tabel, grafik maupun narasi, untuk mengevaluasi besarnya proporsi dari masing-masing variabel bebas yang diteliti (Notoatmodjo, 2012).

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat digunakan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan yaitu antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan tentang hipertensi dengan kepatuhan penderita hipertensi dalam menjalani pengobatan di Apotek Buana Mega Kabupaten Tanah Bumbu. Analisis untuk membuktikan kebenaran hipotesis dengan menggunakan uji statistik *chi square*, karena penelitian ini menggunakan data kategorik, jenis penelitian analitik, desain *Cross Sectional*, jenis hipotesis asosiatif atau hubungan dengan skala pengukuran ordinal dan nominal. Dan penghitungan *Confidence Interval* (CI) digunakan taraf signifikansi 95% dengan nilai kesalahan 5%. Pengolahan data dilakukan secara komputerisasi dengan menggunakan program SPSS Version 21. Sehingga diperoleh tentang hubungan antara tingkat kepatuhan pasien terhadap penurunan tekanan darah.

I. Etika Penelitian

1. *Informed Consent* (Lembar persetujuan)

Informed Consent diberikan sebelum penelitian dilakukan pada subjek penelitian.

Subjek diberi tahu tentang maksud dan tujuan penelitian. Jika subjek bersedia responden menandatangani lembar persetujuan diminta menandatangani lembar konsep

2. *Anonimity* (Tanpa nama)

Responden tidak perlu memasukan namanya pada lembar pengumpulan data.

Cukup menulis nomor pasien atau inisial untuk menjamin kerahasiaan identitas pasien.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden akan dijamin kerahasiaan oleh peneliti. Penyajian data atau hasil penelitian hanya ditampilkan pada forum akademis.